

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah, supervisi pengawas, dan budaya organisasi terhadap kinerja guru MTs. Negeri se Kabupaten Rembang adalah MTs Negeri Lasem, MTs. Negeri Pamotan, MTs. Negeri Sulang, MTs. Negeri Sumber dan MTs. Negeri Sale. MTs Negeri dipilih sebagai tempat penelitian karena MTs Negeri dinilai peneliti lebih baik daripada MTs swasta dari sisi kualifikasi dan tertib administrasinya. Dan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dimulai pada bulan Maret 2016 sampai dengan selesai.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, sedangkan metodenya adalah deskriptif analisis. Metode survei deskriptif adalah suatu metoda penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan di utarakan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian ini.

Metode penelitian survei ini adalah usaha pengamatan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian. Penelitian dilakukan secara meluas dan berusaha mencari hasil yang segera dapat dipergunakan untuk suatu tindakan yang sifatnya deskriptif yaitu melukiskan hal-hal yang mengandung fakta-fakta, klasifikasi dan pengukuran yang akan diukur

adalah fakta-fakta, klasifikasi dan pengukuran yang akan diukur adalah fakta yang fungsinya merumuskan dan melukiskan apa yang terjadi.

Berkaitan dengan pengertian metode deskriptif dijelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.⁹¹ Subana menyatakan, penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikannya apa adanya.⁹² Hal ini sejalan yang dikemukakan bahwa metoda Deskriptif adalah suatu metoda dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa metoda survei deskriptif cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan maksud dari penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah, supervisi pengawas, dan budaya organisasi terhadap kinerja guru MTs Negeri se-Kabupaten Rembang.

Pendekatan yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif sesuai dengan sifat masalah yang ingin diteliti, yaitu: pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah, supervisi pengawas dan budaya organisasi terhadap kinerja guru MTs. Negeri se-kabupaten Rembang. Nana Syaodih menyatakan Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat

⁹¹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 3.

⁹² Subana M., Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 26.

positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.⁹³

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁴ Populasi berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya. Kemudian populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Jadi populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah instansi yang diteliti. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah guru MTs Negeri se kabupaten Rembang dengan populasi sebanyak 189 guru.

Adapun secara rinci sebaran populasi seperti pada tabel berikut:

Tabel III.1

Sebaran Populasi Guru MTsN se-Kabupaten Rembang

No.	Nama MTs	Jumlah Guru (orang)
1	MTs Negeri Lasem	40
2	MTs Negeri Pamotan	36

⁹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 54.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 215.

3	MTs Negeri Sulang	39
4	MTs Negeri Sumber	38
5	MTs Negeri Sale	36
	Jumlah	189

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁹⁵ Pemilihan sampel dengan menggunakan metode yang tepat dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya dengan akurat, dan dapat menghemat biaya penelitian.

Idealnya, sampel harus benar-benar dapat menggambarkan atau mewakili karakteristik populasi yang sebenarnya. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian.

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(NE^2 + 1)}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = absolute error margin (batas toleransi kesalahan).⁹⁶

Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Sehingga semakin kecil toleransi kesalahan,

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 174.

⁹⁶ Abuzar Asra, *Cerdas Menggunakan Statistik*, In Media, Bogor, 2014, hlm. 99.

dengan populasi yang sama, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti memutuskan mengambil batas toleransi kesalahan sebesar 5% sehingga jumlah sampelnya adalah 128 dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{189}{1 + 189 \times (0,05)^2} = \frac{189}{1 + 189 \times 0,0025} = \frac{189}{1 + 0,4725}$$

$$n = \frac{189}{1,4725} = 128,35$$

$n = 128,35$ dibulatkan menjadi 128

Dengan demikian jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 128 guru.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder;

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹⁷ Selanjutnya teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹⁸ Kuesioner dipilih oleh peneliti karena jumlah responden cukup banyak dan tersebar di lima kecamatan. Dan langsung diantarkan sendiri oleh peneliti dengan harapan responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.

⁹⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 137.

⁹⁸ *Ibid*, hlm. 142.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹⁹ Pengumpulan data lewat dokumen ini disebut metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁰⁰

E. Instrumen

Untuk mempermudah peneliti di dalam mengumpulkan data, maka digunakan instrumen penelitian pengumpulan data. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data.¹⁰¹ Instrumen penelitian ini berupa daftar angket (kuesioner).

Alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Tingkat pengukuran ordinal kategori jawaban terdiri dari 5 tingkatan. Untuk analisis secara kuantitatif maka alternatif jawaban tersebut dapat diberi skor nilai 1 sampai dengan 5, dengan kriteria sebagai berikut:

1. alternatif jawaban untuk variabel Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Madrasah, Supervisi Pengawas, dan Kinerja Guru
5 = Sangat setuju
4 = Setuju
3 = Ragu-ragu
2 = Tidak setuju
1 = Sangat tidak setuju

⁹⁹ *Ibid*, hlm. 137.

¹⁰⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 274.

¹⁰¹ *Ibid*, hlm. 193.

2. Alternatif jawaban untuk variabel Budaya Organisasi

5 = Sangat membudaya

4 = Membudaya

3 = Ragu-ragu

2 = Tidak membudaya

1 = Sangat tidak membudaya

Kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengukur gaya kepemimpinan kepala madrasah, supervisi pengawas, budaya organisasi dan kinerja guru ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Item
Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah	Gaya otokratis	1 s/d 4
	Gaya demokratis	5 s/d 9
	Gaya laissezfaire	10 s/d 15
Supervisi Pengawas	Administrasi	1 & 5
	Kunjungan kelas	6 s/d 10
	Tindak lanjut	11 s/d 12
Budaya Organisasi	Religius	1
	Keteladanan	2
	Disiplin	3 s/d 9
	Mutu	10 s/d 16
Kinerja Guru	1. Paedagogik	1 s/d 14
	2. Kepribadian	15 s/d 19
	3. Sosial	20 s/d 22
	4. Profesional	23 s/d 25

F. Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen pengumpulan data di dalam penelitian harus valid dan reliabel, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, reliabel berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁰²

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian juga valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.¹⁰³

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS For Windows Release 21*. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur validitas suatu item dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor item dengan total skor item. Suatu item dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar daripada r table pada taraf signifikansi 5%.

¹⁰² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 52.

¹⁰³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*, BP Universitas Diponegoro, Semarang, 2013, hlm. 52.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁰⁴ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS For Windows Release 21*. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$.¹⁰⁵

F. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Semua penelitian akan berorientasi dan berakhir pada kebenaran ilmiah. Konsep secara teoritis dan bukti-bukti empirik dipandang penting untuk mendukung kebenaran yang dimaksud. Sebagai bukti empirik maka sekumpulan data yang telah diperoleh merupakan faktor penentu dalam penelitian. Berdasarkan pemikiran yang demikian berarti analisis data merupakan “*key of research procees*”.

Pekerjaan analisis data dimaksudkan sebagai pekerjaan yang mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikan data, sehingga data yang terkumpul dapat diorganisir dan mudah untuk diolah. Tujuannya adalah untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang pada akhirnya dapat diangkat menjadi teori substantif. Hal ini senada dengan definisi yang disampaikan oleh Sugiyono, bahwa analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden,

¹⁰⁴ Ibid, hlm 47

¹⁰⁵ Ibid, hlm 48

mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁰⁶

Analisis data dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah, supervisi pengawas dan budaya organisasi terhadap kinerja guru MTsN se kabupaten Rembang tahun 2015/2016. Untuk menguji apakah variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen, maka penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis tiga variabel bebas terhadap satu variabel terikat.¹⁰⁷ dengan menggunakan alat analisis *SPSS 21* dengan model sebagai berikut:

Bentuk fungsi model regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat (Kinerja Guru)
- X₁ = Variabel bebas (Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah)
- X₂ = Variabel bebas (Supervisi Pengawas)
- X₃ = Variabel bebas (Budaya Organisasi)
- a = Konstanta
- e = Variabel di luar model (error)
- b₁ b₂ b₃ = Koefisien regresi

Alasan menggunakan metode ini karena mampu mengidentifikasi dan menjelaskan variabel-variabel independen yang signifikan terhadap variabel dependen, serta mampu menjelaskan pengaruh linier yang mungkin terdapat diantara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Selain

¹⁰⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 207.

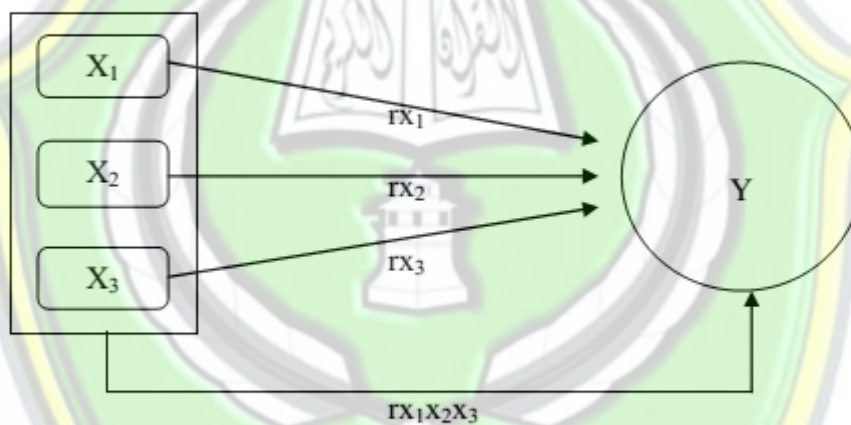
¹⁰⁷ Pangestu Subagyo, Djarwanto Ps., *Statistika Induktif*, BPF, Yogyakarta, 2013, hlm. 70.

itu analisis ini mudah dimengerti dan dapat dipergunakan dalam berbagai situasi yang berbeda, dimana analisisnya dilakukan dengan program SPSS.

Deskripsi sebagai gambaran dari desain penelitian untuk mengetahui perspektif atau suatu kerangka acuan dan memandang suatu teori yang diajukan dalam penelitian melalui pendugaan pengujian hipotesis dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel gaya kepemimpinan kepala madrasah, supervisi pengawas dan budaya organisasi terhadap kinerja guru.

Pengaruh antar variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar III.1
Pengaruh antar Variabel



Keterangan :

X₁ = Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah (GK), merupakan variabel bebas (independen)

X₂ = Supervisi Pengawas (SP), merupakan variabel bebas (independen)

X₃ = Budaya Organisasi (BO), merupakan variabel bebas (independen)

Y = Kinerja Guru (KG), merupakan variabel terikat (dependen)

r_{X₁X₂X₃Y} = Pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah, supervisi pengawas, dan budaya organisasi bersama-sama terhadap kinerja guru

Untuk menguji hipotesis pertama digunakan persamaan KG. Hipotesis satu (H1) didukung apabila koefisien gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dimana nilai t hitung $>$ t tabel. Apabila nilai koefisien yang dihasilkan tidak signifikan, maka H1 tidak dapat didukung.

Untuk menguji hipotesis kedua digunakan persamaan KG. Hipotesis dua (H2) didukung apabila koefisien supervisi pengawas berpengaruh positif terhadap kinerja guru, dimana nilai t hitung $>$ t tabel. Apabila nilai koefisien yang dihasilkan negatif, maka H2 tidak dapat didukung.

Untuk menguji hipotesis ketiga digunakan persamaan KG. Hipotesis tiga (H3) didukung apabila koefisien budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru, dimana nilai t hitung $>$ t tabel. Apabila nilai koefisien yang dihasilkan negatif, maka H3 tidak dapat didukung.

Untuk menguji hipotesis keempat digunakan persamaan KG. Hipotesis empat (H4) didukung apabila nilai F hitung $>$ F tabel. Apabila nilai F hitung $<$ F tabel maka (H4) tidak dapat didukung.